



**DIMENSI EKOLOGIS *SU'I UWI* DARI PERSPEKTIF FILSAFAT BAHASA
EKOLINGUISTIK ARRAN STIBBE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

PEDRO SAVIOLA DODO

NPM: 22757383

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Pedro Saviola Dodo
2. NPM : 22757383
3. Judul Skripsi : Dimensi Ekologis *Su'luwi* dari Perspektif Filsafat Bahasa Ekolinguistik Arran Stibbe

4. Pembimbing

1. Dr. Felix Baghi.
(Penanggung Jawab)

= 

2. Dr. Fransiskus Dose

= 

3. Dr. Yosef Keladu

= 

5. Tanggal Penerimaan

: 28 Maret 2025.

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil rektor I


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Gusti Nugong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

13 Mei 2026

Mengesahkan

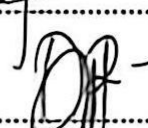
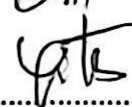
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Felix Baghi
2. Dr. Fransiskus Dose
3. Dr. Yosef Keladu

 :
 :
 :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pedro Saviola Dodo

NPM : 22757383

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **Dimensi Ekologis *Su'i uwi* dari Perspektif Filsafat Bahasa Ekolinguistik Arran Stibbe** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Pedro Saviola Dodo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pedro Saviola Dodo

NPM : 22757383

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Dimensi Ekologis *Su'i uwi* dari Perspektif Filsafat Bahasa Ekolinguistik Arran Stibbe.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Pedro Saviola Dodo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dimensi Ekologis *Su’i Uwi* dari Perspektif Filsafat Bahasa Ekolinguistik Arran Stibbe”. Tuhan adalah sumber pengharapan, kebijaksanaan, dan kekuatan. Segalanya mesti kembali kepada-Nya, sebab apa yang telah diupayakan oleh penulis sejauh ini, semata-mata adalah pengagungan kepada-Nya atas pemberian yang cuma-cuma yaitu, akal budi. Tanpa penyertaan-Nya, karya ini tidak pernah hadir seperti sekarang ini.

Skripsi ini berangkat dari keyakinan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga ruang hidup yang membentuk cara manusia “berada” di dunia. Dalam hal ini, penulis hendak menunjukkan tradisi lisan seperti *su’i uwi* dapat menjadi salah satu bentuk cerita hidup yang berkelanjutan (*stories to live by*) yang relevan bagi dunia modern yang sedang menghadapi krisis ekologis. Penulis juga berharap kajian ini dapat menjadi kontribusi bagi pelestarian bahasa dan tradisi lisan masyarakat lokal, sekaligus menawarkan perspektif filsafat yang kritis terhadap narasi-narasi yang mereduksi alam menjadi sekadar sumber daya ekonomi.

Penulis berupaya mengkaji *su’i uwi* (sebuah tradisi lisan yang hidup dalam ritus *reba* masyarakat Ngada) melalui perspektif filsafat bahasa ekolinguistik Arran Stibbe. Penulis ingin menunjukkan *su’i uwi* tidak hanya merupakan narasi adat semata, tetapi juga merupakan wacana ekokultural yang membawa nilai-nilai ekologis, sosial, dan spiritual yang mendalam. Dalam kerangka ekolinguistik Arran Stibbe yang menekankan *stories we live by* dan PDA, penulis mencoba mengungkap bagaimana narasi dalam *su’i uwi* membentuk cara masyarakat Ngada memahami hubungan mereka dengan alam, tanah, leluhur, dan Tuhan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terjadi tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dan penuh hormat kepada semua pihak, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Rektor IFTK Ledalero, para dosen, dan staf akademik Program Studi Filsafat, yang telah menyediakan ruang belajar, diskusi, dan bimbingan akademik yang membentuk cara berpikir reflektif dan kritis dalam diri penulis.

Terima kasih kepada Dr. Felix Baghi, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan teliti memberikan arahan, koreksi, serta penjelasan akademik mulai dari pemilihan topik, perumusan rumusan masalah, hingga penyusunan bab-bab dalam skripsi ini. Kesigapan dan ketelitian beliau dalam membimbing menjadi modal penting bagi penulis dalam membangun pemikiran filosofis yang lebih terstruktur dan kritis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Fransiskus Dose, selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan, pertanyaan kritis, dan saran yang membantu memperkaya wawasan dan penajaman argumentasi penulis dalam skripsi ini.

Secara khusus, penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua: Bapa Yohanes B. Loda dan Mama Ferdinanda Siu, Kaka Maria Gisella Itu dan Adik Axello Du'e. Do'a, kasih, dan dukungan moril yang tak pernah berhenti mengalir telah memotivasi penulis untuk tetap setia dan semangat menjalani perkuliahan. Penulis menyadari bahwa seluruh usaha akademik ini tidak akan berarti tanpa hadirnya doa dan pengorbanan mereka.

Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan, saudara-saudara Ledalero 85, penghuni rumah Arnoldus Janssen Nitapleat dan sahabat kenalan yang menemani penulis dalam proses belajar, berdiskusi, dan berbagi pengalaman perkuliahan, baik di kampus maupun di luar kampus. Kehadiran kalian bersama penulis menjadi sumber semangat dan dukungan yang nyata dalam tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Terdapat keterbatasan baik dalam hal metodologi, kedalaman analisis, maupun keluasan referensi. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati memohon kritik, saran, dan

masukan yang bersifat konstruktif dari para pembaca, dosen, dan pihak-pihak yang berminat menelaah karya ini. Semoga kritik dan saran tersebut dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan, baik dalam bidang filsafat, ekolinguistik, maupun antropologi budaya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca, dalam memahami bahwa kearifan lokal seperti *su'i uwi* tidak hanya layak dilestarikan, tetapi juga penting untuk dibaca kembali dari sudut pandang filsafat bahasa dan ekologi. Dalam konteks krisis ekologi yang semakin mendesak, penulis yakin bahwa tradisi-tradisi budaya yang menghargai alam dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembangunan yang lebih berkeadilan, berkelanjutan, dan berakar pada nilai-nilai lokal.

Unit St. Arnoldus Janssen Nitapleat

Maumere, 13 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'P' and 'S' that are interconnected, followed by a series of loops and a final flourish.

Pedro Saviola Dodo

ABSTRAK

Pedro Saviola Dodo, 22757383. **Dimensi Ekologis Su'i Uwi dari Perspektif Filsafat Bahasa Ekolinguistik Arran Stibbe**. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengelaborasi secara sistematis perspektif ekolinguistik Arran Stibbe; (2) menganalisis konsep *stories we live by* dan *beneficial stories* sebagai perangkat teoretis untuk mengidentifikasi dimensi ekologis dalam *su'i uwi*; serta (3) mengkaji *su'i uwi* sebagai narasi ekologis lokal dalam kerangka filsafat bahasa ekolinguistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analitis-deskriptif melalui studi pustaka. Objek kajian difokuskan pada dimensi ekologis *su'i uwi* dalam perspektif ekolinguistik. Sumber data primer meliputi karya utama Stibbe, *Ecolinguistics: Language, Ecology and the Stories We Live By*, serta teks *su'i uwi* sebagai representasi tradisi lisan. Data primer tambahan diperoleh dari karya-karya ilmiah Stibbe lainnya. Sumber data sekunder mencakup buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Seluruh data dianalisis secara kritis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama. Pertama, *su'i uwi* mengandung dimensi ekologis yang signifikan, yang tercermin dalam relasi kosmik antara manusia dan alam, praktik pertanian berkelanjutan, etika lingkungan, serta penghormatan terhadap keanekaragaman hayati. Kedua, narasi dalam *su'i uwi* merepresentasikan *beneficial stories* yang berkontribusi pada transformasi paradigma dari antroposentrisme menuju ekosentrisme, melalui penggunaan metafora, konstruksi identitas kolektif, dan nilai-nilai evaluatif yang menegaskan keterhubungan manusia dengan alam. Ketiga, *su'i uwi* dapat dipahami sebagai bentuk *restorying* yang memiliki relevansi tinggi dalam merespons krisis ekologis kontemporer. Temuan ini menegaskan bahwa bahasa lokal tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sumber epistemologis dan etis yang strategis dalam membangun kesadaran ekologis yang berkelanjutan.

Kata kunci: **ekolinguistik, *su'i uwi*, *stories we live by*, *beneficial stories*, keberlanjutan, Arran Stibbe.**

ABSTRACT

Pedro Saviola Dodo, 22757383. **Ecological Dimensions of Su'i Uwi from the Perspective of Arran Stibbe's Ecolinguistic Philosophy**. Undergraduate Thesis, Bachelor's Program in Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to: (1) systematically elaborate the ecolinguistic perspective of Arran Stibbe; (2) analyze the concepts of *stories we live by* and *beneficial stories* as theoretical frameworks for identifying ecological dimensions within *su'i uwi*; and (3) examine *su'i uwi* as a form of local ecological narrative within the framework of ecolinguistic philosophy.

This research employs a qualitative analytical-descriptive method through library research. The object of the study is the ecological dimensions of *su'i uwi* as interpreted through an ecolinguistic lens. Primary data sources include Stibbe's seminal work, *Ecolinguistics: Language, Ecology and the Stories We Live By*, as well as *su'i uwi* texts as expressions of oral tradition. Additional primary sources are drawn from Stibbe's other scholarly writings. Secondary sources consist of books, journal articles, and previous studies relevant to ecolinguistic theory and *su'i uwi*. All data are critically analyzed to address the research questions.

The findings reveal several significant conclusions. First, *su'i uwi* embodies profound ecological dimensions, including cosmic human–nature relationships, sustainable agricultural practices, environmental ethics, and respect for biodiversity. Second, the narratives within *su'i uwi* constitute *beneficial stories* that facilitate a paradigmatic shift from anthropocentrism to ecocentrism, through the use of metaphor, collective identity construction, and evaluative values that affirm human–nature interconnectedness. Third, *su'i uwi* can be understood as a form of *re-storying* with strong relevance in addressing contemporary ecological crises. These findings underscore the strategic role of local languages not merely as communicative tools, but as epistemological and ethical resources for fostering sustainable ecological awareness.

Keywords: ecolinguistics, *su'i uwi*, *stories we live by*, *beneficial stories*, sustainability, Arran Stibbe.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II FILSAFAT BAHASA ARRAN STIBBE DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN EKOLINGUISTIKNYA	12
2.1 Riwayat Hidup.....	12
2.2 Karya-Karya Stibbe	13
2.2.1 <i>Animals Erased: Discourse, Ecology and Reconnection with the Natural World</i>	13
2.2.2 <i>Ecolinguistics: Language, Ecology and the Stories We Live By</i>	14
2.2.3 <i>Econarrative: Ethics, Ecology and the Search for New Narratives to Live By</i>	15

2.3	Konteks.....	16
2.3.1	Sosial	17
2.3.2	Ekologis	18
2.3.3	Ilmiah	18
2.4	Perkembangan Pemikiran Menuju Ekolinguistik.....	19
2.4.1	Akar Pemikiran: Bahasa, Kekuasaan, dan Ekologi.....	19
2.4.2	Pembentukan Identitas Akademik Dalam Ekolinguistik	20
2.4.3	Formulasi Teoretis: Bahasa dan “ <i>Stories We Live By</i> ”	20
2.4.4	Pendalaman Filosofis dan Aplikasi Sosial	21
2.4.5	Ekspansi Transdisipliner dan Refleksi Filosofis	22
2.5	Ekosofi Dalam Perpaduan Linguistik, Etika, dan Ekologi.....	22
2.6	Elemen-Elemen <i>Stories We Live By</i>	23
2.6.1	Ideologi	24
2.6.2	Pembingkaian.....	25
2.6.3	Metafora	26
2.6.4	Evaluasi	26
2.6.5	Identitas	27
2.6.6	Kepercayaan Mendasar sebagai Keyakinan Purba atau Awal	28
2.6.7	Penghapusan.....	28
2.6.8	Penonjolan.....	29
2.7	Dasar Filsafat Bahasa	30
2.7.1	Bahasa Sebagai Sistem Nilai dan Tindakan Ekologis	30
2.7.2	Narasi Sebagai Pengungkap Ideologi Manusia Terhadap Alam.....	31
2.7.3	Bahasa Tidak Netral — Selalu Mengandung Nilai Etis.....	32

2.8	Dimensi Filsafat	32
2.8.1	Ontologis: Bahasa Adalah Bagian dari Kehidupan.....	32
2.8.2	Epistemologis: Bahasa Membentuk Pengetahuan Ekologis Manusia ..	33
2.8.3	Aksiologis: Bahasa Menuntun Manusia Bertanggung Jawab Terhadap Lingkungan	33
2.9	<i>Positive Discourse Analysis (PDA)</i>	34
2.9.1	Metode Analisis	34
2.9.2	Langkah-Langkah Identifikasi Wacana yang Menopang atau Merusak Kehidupan.....	34
2.9.3	Prinsip Evaluatif: Keseimbangan, Keragaman, Keberlanjutan.....	35
2.10	Ekolinguistik Dalam Filsafat Bahasa	36
BAB III DIMENSI EKOLOGIS <i>SU'I UWI</i> DALAM KONTEKS BUDAYA <i>REBA</i> NGADA		38
3.1	Tradisi <i>Reba</i> Ngada	38
3.2	<i>Su'i Uwi</i> Dalam <i>Reba</i>	41
3.4	Pembedahan <i>Su'i Uwi</i>	43
3.4.1	Migrasi dan Perjalanan Antar Pulau	43
3.4.2	Kedatangan di Tanah Air	45
3.4.3	Mitos Asal-Usul Pangan	46
3.4.4	Kisah Sili Putra Sulung	47
3.4.5	Ajaran Kehidupan	48
3.4.6	Penutup.....	49
3.5	Pemetaan Dimensi Ekologis <i>Su'i Uwi</i>	49
3.5.1	Ekologi kosmik dan Navigasi Alam	49
3.5.2	Pertanian Berkelanjutan dan Keanekaragaman hayati.....	50

3.5.3	Etika Lingkungan dan Konservasi	50
3.6.4	Arsitektur Ekologis dengan Material lokal	51
3.6	Nilai-Nilai yang Terkandung dalam <i>Su'i Uwi</i>	51
3.6.1	Nilai Historis Asal-Usul.....	51
3.6.2	Nilai Kepemimpinan	52
3.6.3	Nilai Religius	52
3.6.4	Nilai Kerendahan Hati.....	53
3.6.5	Kepedulian Sosial.....	54
3.6.6	Nilai Tanggung Jawab.....	54
3.6.7	Nilai Kerja Keras.....	55
BAB IV DIMENSI EKOLOGIS <i>SU'I UWI</i> DARI PERSPEKTIF FILSAFAT		
	BAHASA EKOLINGUISTIK ARRAN STIBBE.....	57
4.1	Pemetaan <i>Story We Live By</i> Dalam <i>Su'i Uwi</i>	57
4.1.1	Ideologi	57
4.1.2	Pembingkaian.....	58
4.1.3	Metafora	59
4.1.4	Evaluasi	60
4.1.5	Identitas.....	61
4.1.6	Keyakinan Purba atau Awal.....	62
4.1.7	Penghapusan.....	62
4.1.8	Penonjolan.....	63
4.1.9	Bayangan Akan Masa Depan yang Berkelanjutan.....	64
4.2	Analisis Perangkat Bahasa: Menyingkap Ideologi Ekologis	65
4.2.1	Repetisi.....	65

4.2.2	Aliterasi dan Asonansi (Analisis Bunyi).....	67
4.2.3	Personifikasi.....	69
4.2.4	Hiperbola.....	69
4.2.5	Perbandingan Dalam Asosiasi dan Metafora	70
4.3	Evaluasi Ekologis: Cerita yang Melindungi Atau Merusak	72
4.3.1	Pergeseran Paradigma: Dari Antroposentrisme ke Ekosentrisme	72
4.3.2	Penanaman Etika Batas dan Pengendalian Diri	73
4.3.3	Mitigasi Risiko Penghapusan Melalui Penonjolan	75
4.4	Relevansi Kontemporer dan <i>Restorying</i>	76
4.4.1	Relevansi Kontemporer.....	76
4.4.2	<i>Re-Storing</i> Ala Stibbe	77
4.5	Kritik Terhadap Pendekatan Ekolinguistik Arran Stibbe	78
4.5.1	Subjektivitas Dalam Menentukan Ekosofi.....	79
4.5.2	Risiko Kekaburan Dalam Definisi Wacana	79
4.5.3	Kesenjangan Antara Kesadaran Bahasa dan Perubahan Pola Perilaku	79
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
Lampiran		89